



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 222-227  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pemetaan Potensi Wisata Dan Sosialisasi Sadar Wisata Dalam Meningkatkan Daya Tarik Desa Sidemen, Kec.Sidemen, Kabupaten Karangasem**

**Ida Ayu Kade Werdika Damayanti<sup>1</sup>, Made Sudiarta<sup>2</sup>, Budi Susanto<sup>3</sup>, A. Agung Putu Swabawa<sup>4</sup>, Ni Made Rai Erawati<sup>5</sup>**

Politeknik Negeri Bali<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: Werdikadamayanti@pnb.ac.id<sup>1</sup>, sudiarta@pnb.ac.id<sup>2</sup>, Susanto@pnb.ac.id<sup>3</sup>, putuswabawa@pnb.ac.id<sup>4</sup>, maderaiawati@pnb.ac.id<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Sidemen adalah salah satu desa dari 10 desa yang berada di Kec. Sidemen, Kabupaten Karangasem, Bali. Desa Sidemen merupakan desa wisata yang saat ini banyak dikunjungi wisatawan namun kegiatan kepariwisataan di daerah ini terfokus di Banjar dinas Tebola, yaitu satu dari lima Banjar dinas yang ada di desa Sidemen. Hal ini mulai terjadi pasca covid 19 pada tahun 2022. Kebanyakan wisatawan datang tertarik untuk menyewa villa di kawasan persawahan yang hijau, sepi dan tenang. Selama tinggal wisatawan biasanya melakukan wisata trekking yang dijual oleh pengelola villa, kegiatan trekking tidak hanya dilakukan di desa sidemen namun juga sampai keluar desa atau melakukan tour ke Ubud dan daerah lainnya. Desa Sidemen terkenal dengan pemandangan alamnya berupa area perbukitan, udara yang sejuk dan tenang di sampingnya juga menghasilkan kerajinan kain ndek dan songket, dan produksi arak. Desa Sidemen belum mengelola potensi desanya dengan baik. Desa ini tidak memiliki Pokdarwis yang memiliki peran sangat penting dalam pengelolaan pariwisata di desa yaitu dalam menggerakkan sadar wisata dan sapta pesona sehingga masyarakat ikut berpartisipasi secara optimal dalam pengembangan potensi wisata yang dimiliki, dan dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib dan indah. Melihat permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah 1) melakukan pemetaan potensi wisata desa Sidemen sehingga dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, 2) memberikan sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam menciptakan suasana yang kondusif lingkungan yang aman, tertib, bersih, nyaman bagi wisatawan, dan ramah. Hasil dari pengabdian tersebut adalah bahwa desa Sidemen memiliki beraneka ragam potensi wisata yang dapat dijadikan daya tarik baik alam, budaya maupun buatan manusia seperti pemandangan area persawahan, sungai, ladang, perbukitan, pegunungan dikejuhan, dan sungai, makanan tradisional Bali, upacara keagamaan, hasil kerajinan, cara hidup dan peninggalan sejarah, terakhir adalah seni pertunjukan. Semua potensi tersebut jika dikelola desa dan dikemas dengan baik akan memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

**Kata Kunci:** *Desa Wisata, Potensi Wisata, Sadar Wisata, Sapta Pesona*

## Abstract

Sidemen is one of the 10 villages in the district Sidemen, Karangasem Regency, Bali. Sidemen village is a tourist village which is currently visited by many tourists, but tourism activities in this area are focused on the Banjar Dinas Tebola, which is one of five banjars in Sidemen village. This starts to happen after Covid-19 in 2022. Most tourists come interested in renting a villa in a green, quiet and calm rice field area. During their stay, tourists usually take trekking tours which are sold by the villa. Trekking activities are not only carried out in Sidemen village but also outside the village or on tours to Ubud and other areas. Sidemen Village is famous for its natural scenery in the form of hilly areas, the cool and calm air beside it also produces Ndek and Songket woven cloth, and the production of arak. Sidemen Village has not managed its village potential well. This village does not have a Pokdarwis which has a very important role in managing tourism in the village, namely in mobilizing sadar wisata and sapta pesona so that the community participates optimally in developing its tourism potential, and in creating a safe, orderly and beautiful environment. Seeing this problem, the solution are: 1) mapping the tourism potential of Sidemen village so that it can be developed as a tourist attraction, 2) providing socialisation on sadar wisata and sapta Pesona so that it can raise community awareness to participate in creating a conducive atmosphere that is safe, orderly, clean, comfortable for tourists, and friendly. The result of this dedication is that Sidemen village has a variety of tourism potential which can be used as a natural, cultural and man-made attraction, such as views of rice fields, rivers, fields, hills, distant mountains and rivers, traditional Balinese food, religious ceremonies, woven cloth, a way of life and historical heritage and the last is the performing arts. All of this potential, if managed by the village and packaged well, will provide economic benefits and improve the welfare of the village community

**Keywords:** *Tourist Village, Tourism Potential, Tourism Awareness, Sapta Charm*

## PENDAHULUAN

Bali merupakan destinasi pariwisata yang sangat populer tidak hanya di Indonesia tetapi juga diseluruh dunia. Pulau yang dikenal dengan pulau surga ini memiliki banyak tempat menarik yang mampu menyejukan mata serta budaya yang unik. Pulau Bali telah dikenal oleh orang asing sejak zaman penjajahan Belanda. Beberapa daerah pariwisata di Bali seperti Pantai Kuta, Nusa Dua, Jimbaran, Ubud, Tanah Lot telah banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan yang baru pertama kali datang maupun wisatawan *repeater*. Meningkatnya jumlah wisatawan di kawasan pariwisata di daerah Bali khususnya di Bali selatan menimbulkan berbagai masalah khususnya kepadatan penduduk dan kemacetan. Hal ini menyebabkan banyak wisatawan baik domestik maupun international mencari daerah daerah yang baru yang lebih memberikan ketenangan dan kenyamanan sebagai tempat tinggal selama di Bali dan salah satunya adalah di Desa Sidemen. Sidemen adalah salah satu desa dari 10 desa yang berada di Kec. Sidemen, Kabupaten Karangasem. Terletak di Ujung Timur Pulau Bali dengan luas desa 554.000 dan dengan jumlah penduduk 4261 jiwa (Profil desa Sidemen, 2022). Desa ini dapat dicapai dengan menempuh jarak sekitar 65 km atau sekitar 2 jam perjalanan dari pusat Kota Denpasar. Desa Sidemen memiliki batas wilayah, yaitu:

1. Kelurahan sebelah utara adalah Sinduwati
2. Kelurahan sebelah selatan adalah Telaga Tawang
3. Kelurahan sebelah timur adalah Gegelang
4. Kelurahan sebelah barat adalah Sangkan gunung

Pasca Covid 19, ketika wisatawan mulai banyak berdatangan ke Bali, Sidemen menjadi semakin ramai dikunjungi wisatawan asing. Meskipun belum seramai Ubud, tapi kawasan ini menjadi trend baru wisata di luar Bali Selatan. Sidemen bahkan digadang-gadang sebagai Ubud yang baru walaupun memiliki karakter yang tidak persis sama. Ubud terkenal selain alamnya yang indah juga yang menonjol adalah seni budayanya sedangkan desa Sidemen lebih menekankan pada keindahan alamnya. Desa Sidemen telah menjadi desa wisata namun belum dikelola dengan baik, hal itu terlihat dari belum adanya kelembagaan seperti Pokdarwis yang dapat menjadi penggerak masyarakat di dalam mengembangkan pariwisata di desa ini. Desa Sidemen memiliki keunikan tersendiri yaitu

lingkungan yang hijau, sepi dan tenang, memiliki bentang alam berupa sawah yang luas, kebun, sungai yang asri serta jalanan dan akses yang baik. Sebagian besar area desa Sidemen adalah perbukitan dan dataran rendah. Beberapa villa atau hotel bahkan memiliki background Gunung Agung yang terkenal. Desa Sidemen memiliki 5 Banjar dinas yang terdiri dari Banjar Dinas Tengah, Banjar Dinas Sidekarya, Banjar Dinas Budamanis, dan Banjar Dinas Guminten. Dari 5 banjar dinas tersebut yang paling terkenal saat ini sebagai daerah pariwisata adalah Banjar Dinas Tebola dimana disini banyak terdapat Villa dan restoran bermunculan yang dimiliki masyarakat bekerjasama dengan orang asing sebagai investor. Berdasarkan data dari BPS jumlah hotel non bintang di desa Sidemen pada tahun 2015 adalah 16, tahun 2016 adalah 17 dan pada tahun 2018 berjumlah 34 villa. Desa ini menyediakan berbagai pilihan akomodasi, tidak hanya villa juga terdapat homestay dan pondok wisata milik warga lokal dengan berbagai fasilitasnya. Meskipun sudah terkenal namun pariwisata di daerah ini berjalan spontan, belum terlihat adanya pokdarwis yang umumnya menjadi penggerak masyarakat pada suatu desa wisata. Desa wisata merupakan salah satu upaya dilakukan pemerintah untuk membantu desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan (Siaran Pers Kemertian Koordinator bidang perekonomian RI, 2021)

Untuk pemerataan pembangunan ekonomi desa, pemerintah desa Sidemen juga ingin mengembangkan banjar dinas banjar dinas lainnya sehingga semua masyarakat dapat menikmati manfaat ekonomi dari pariwisata secara merata diwilayahnya. Pemerintah desa ingin mengaktifkan kembali pengelolaan desa wisata melalui pokdarwis, mendorong partisipasi masyarakat dalam pariwisata dan menciptakan lingkungan yang bersih dan indah dan menyiapkan jalur trekking yang menjadi daya tarik paling diminati wisatawan di desa ini. Melihat permasalahan tersebut maka salah satu langkah strategis yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan potensi wisata yang dimiliki untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU no 10, 2009). Sedangkan potensi pariwisata menurut Supriadi & Roedjinandri (2017) adalah hal-hal yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dimana dapat dimanfaatkan dan dikembangkan didalam industri pariwisata sendiri. Hal yang hampir sama juga dinyatakan oleh Pitana (2009) bahwa potensi wisata merupakan daya tarik yang terkandung di suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang menarik sehingga mampu menarik wisatawan ke daerah tersebut dan biasanya masih belum dikelola dengan baik. Potensi wisata menurut Arjana (2015) ada 3 yaitu:

- 1). Potensi Wisata Alam, dapat berupa keberagaman sumber daya alam yang menarik serta dapat dikembangkan seperti berbagai macam flora fauna, pantai, hutan, pegunungan dan lainnya. Jika dikembangkan dengan baik maka akan menarik bagi wisatawan.
- 2). Potensi Wisata Kebudayaan, merupakan hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia seperti adat istiadat, kesenian, kerajinan tangan, peninggalan bersejarah berupa bangunan, manumen dan lainnya
- 3). Potensi Wisata Buatan Manusia, yaitu dianggap memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi dayatarik, melalui pementasan tarian atau pertunjukan dan pementasan seni budaya suatu daerah.

Baik potensi wisata alam, potensi wisata kebudayaan maupun potensi wisata buatan manusia jika dikemas dengan baik akan menjadi daya tarik yang bisa memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat dan pengalaman bagi wisatawan. Untuk mendukung pembangunan desa dan pemerataan ekonomi maka desa Sidemen sebagai desa wisata dapat lebih mengembangkan potensi wisata dan sumber daya manusia yang dimiliki. Masyarakat desa Sidemen sebagian besar bekerja sebagai petani baik petani padi dan cabe, kacang, bunga pacar dengan sistem tumpang sari maupun petani kebun, dan juga sebagai pengerajian kain songket dan endek yaitu sekitar 70 %. Namun pasca covid 19 dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang, banyak masyarakat desa Sidemen bekerja diindustri pariwisata seperti di beberapa restoran dan juga villa yang sebagian besar ada di banjar Dinas Tebola. Sebagian menjadi driver dan Guide untuk mengantarkan wisatawan ke desa desa lainnya,

maupun ke Ubud atau Denpasar. Dari observasi dan informasi awal yang diperoleh diketahui bahwa masyarakat desa Sidemen sangat antusias dengan perkembangan pariwisata di desanya. Namun karena sejak covid kelompok sadar wisata yang ada di desa ini sudah tidak aktif lagi, dan bahkan sudah tidak ada lagi. Hal tersebut menyebabkan pengembangan pariwisata di desa ini belum terorganise dengan baik dan berjalan sendiri sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka Langkah awal yang dapat dilakukan oleh Team PNB adalah melakukan pemetaan terhadap potensi wisata yang dimiliki daerah ini . Dan memberikan sosialisasi tentang sadar wisata dan sapta pesona sehingga dapat mendorong masyarakat untuk ikut aktif terlibat dalam perencanaan, pengelolaan pengembangan pariwisata di desanya dan memiliki pemahaman tentang tujuh unsur dari sapta pesona dan menerapkannya sehingga tercipta suasana lingkungan yang aman, tenang, tertib dan indah.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemetaan potensi wisata dan sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona ini adalah metode observasi dan Focus group discussion serta presentasi. Adapun langkah langkah penerapan metode tersebut adalah: Metode observasi dilakukan dalam rangka melihat secara langsung ke lapangan dan mengidentifikasi potensi wisata yang dimiliki desa. Selanjutnya menerapkan metode focuss group discussion didalam melakukan pemetaan potensi wisata desa Sidemen yang dapat dikembangkan. Metode presentasi digunakan dalam pemberian materi sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona kepada masyarakat. Presentasi dilakukan oleh nara sumber kepada masyarakat termasuk pekerja pariwisata dan tokoh masyarakat desa Sidemen

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan dari mitra serta mendapatkan data yang diperlukan, Hasil survey menjadi informasi bagi team untuk menyusun kegiatan PKM yang akan dilakukan. Kegiatannya Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: 1). Melakukan sosialisasi tentang sadar wisata dan sapta pesona, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sadar wisata dan sapta pesona sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam mengembangkan kepariwisataan di desanya dan dengan sosialisasi sapta pesona masyarakat dapat memahami nilai nilai dalam sapta pesona serta menerapkan dalam kehidupan sehari hari dan ditempat kerja untuk menciptakan lingkungan yang bersih, tertib dan indah terutama disepanjang jalan di desa dan meningkatkan pelayanan kepada wisatawan. Dengan lingkungan yang bersih dan indah serta masyarakat yang ramah akan memberikan pengalaman yang berharga bagi wisatawan, dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Materi yang diberikan meliputi sadar wisata dan sapta pesona yang meliputi tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. 2). Melakukan pemetaan potensi wisata, untuk itu team melakukan observasi ke lapangan untuk melihat langsung dan mengidentifikasi potensi daya tarik wisata yang dimiliki desa. Selanjutnya dilakukan focus group discussion, untuk melakukan pemetaan potensi wisata dengan mengelompokkan daya tarik wisata yang telah diidentifikasi sesuai kategorinya.

Hasil kegiatan pertama yaitu pemberian sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona kepada masyarakat dan tokoh masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat di desa Sidemen pada tabel 1.1 adalah:

Tabel 1.1 Kondisi masyarakat sebelum dan setelah diberikan sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona

No	Materi pengabdian	Sebelum pemberian materi	Setelah pemberian materi
	Materi sadar wisata	Masyarakat belum memahami dengan baik tentang konsep sadar wista	Dari diskusi yang dilakukan masyarakat dapat memahami konsep sadar wisata dan siap terlibat dalam mengembangkan pariwisata di desanya

Sosialisasi wisata saptamasyarakat belum menerapkan dengan baik nilai nilai yang terkandung di dalam saptapesona terutama masalah kebersihan

Masyarakat memahami nilai nilai yang terkandung dalam saptapesona dan dapat menjelaskan cara menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif dalam melayani wisatawan.

Hasil kegiatan kedua dengan melakukan *fokus group discussion* bersama masyarakat pekerja pariwisata dan tokoh masyarakat yang mengetahui tentang kondisi desa. Sebelumnya dilakukan observasi untuk melihat secara langsung dan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di desa untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Potensi wisata dapat dikelompokkan pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Hasi pemetaan potensi wisata Desa Sidemen

No	Kategori Potensi wisata	Aktivitas yang dapat dilakukan	Jenis wisata yang dapat dikembangkan
1	Potensi alam		
	Area perbukitan, persawahan dan ladang serta sungai (sungai Gombeng, tukad unda)	Menikmati keindahan alam perbukitan, udara yang sejuk , melakukan trekking dan foto foto	Wisata alam Wisata petualang (trekking dan cycling)
2	Potensi Budaya		
	Seni tari untuk pertunjukan (tari legong, genjek, kecak, janger.	Menonton pertunjukan tari, belajar menari.	Wisata budaya
	Upacara piodalan di pura pura , upacara ngaben, pawai ogoh ogoh	Menonton ogoh ogoh, menyaksikan upacara dari luar area pura, foto foto	Wisata Budaya
	Makanan dan minuman: makanan tradisional Bali seperti urab, sate lilit, arak dan tuak	mencoba makanan tradisional dan minuman tradisional Bali, belajar memasak ( cooking class)	Wisata kuliner
	Pengetahuan yang diwariskan turun temurun di desa Sidemen: menenun kain endek dan songket, membuat tulisan dan gambar dari daun lontar, membuat kerajinan perak, membuat minuman beralkohol arak dan tuak.	Menyaksikan proses pembuatan kain tenun endek dan songket di rumah penduduk, dan pembuatan minuman beralkhol arak. – Belajar menenun, menulis diatas daun lontar dan membuat kerajinan perak, serta belajar tentang manfaat arak Berfoto dan mencoba kain tenunan dan arak	Wisata pendidikan dan wisata belanja
	Kebiasaan dan cara hidup masyarakat: bertani	Menyaksikan ataupun belajar cara menanam dan memanen padi.	wisata pertanian, wisata etnic untuk melihat lihat, tinggal dan belajar budaya dan gaya hidup masyarakat
3	Potensi buatan Manusia		
	Seni tari pertunjukan seperti tari legong, genjek, kecak, janger	Menonton pertunjukan tari, belajar menari.	Wisata budaya

Potensi alam yang dimiliki hampir dapat ditemui disemua banjar yang ada di desa Sidemen, demikian pula potensi budaya namun demikian masing masing banjar memiliki kekhasan yang dapat ditonjolkan sebagai daya tarik daerah tersebut. seperti:

1. Banjar dinas tengah, daya tarik utamanya adalah kerajinan komik lontar,
2. Banjar dinas Sidekarya dan Budamanis daya tarik utamanya adalah pembuatan kain songket dan endek,

3. Banjar dinas Guminten daya tarik utamanya adalah pembuatan kain songket dan pembuatan arak, potensi alam didaerah ini juga akan dikembangkan sebagai area trekking.
4. Terakhir Banjar dinas Tebola selain terkenal dengan pemandangan alamnya saat ini banyak dibangun villa vila dan restoran, sehingga menjadi tempat tinggal bagi wisatawan sementara waktu.

Selain keunggulan yang dimiliki berupa berbagai daya tarik wisata, akses jalan menuju desa ini juga sudah bagus, terdapat banyak fasilitas kepariwisataan seperti villa, homestay dan restoran yang menawarkan makanan tradisional Bali, nasional dan western. Keamanan lingkungan sangat terjamin, transportasi mudah didapat karena terdapat group transportasi travel, dan banyak warga juga menyewakan mobil sekaligus sebagai supir. Terdapat tempat belanja barang kerajinan seperti kain tenun, kerajinan perak, komik bergambar dari daun lontar, serta sikap masyarakat yang ramah kepada pendatang

Sedangkan kelemahan yang perlu diperhatikan adalah jalan menuju desa sangat ramai dilalui oleh truk truk pengangkut material sehingga harus hari hari saat ingin mendahului, jalan menuju tempat wisata agak sempit sehingga pada beberapa tempat makan sulit parkir mobil. Hal yang paling penting adalah masalah kebersihan lingkungan masih terlihat banyak sampah seperti di pematang sawah dan got yang perlu ditangani dengan baik karena dapat mengurangi daya tarik tempat tersebut serta perlunya disediakan toilet umum yang belum tersedia disemua dayatarik wisata.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat dibuat simpulan, bahwa desa Sidemen memiliki berbagai potensi alam dan budaya yang dapat dikemas sebagai daya tarik seperti dayatarik wisata alam, wisata petualang berupa trekking cycling, wisata budaya, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata etnic. Dari semua potensi yang dimiliki, yang paling menarik bagi wisatawan adalah menikmati keindahan alam seperti bukit, sungai, sawah dan ladang yang dapat dikemas sebagai daya tarik wisata trekking. Wisatawan dapat menikmati keindahan gunung dikejauhan, dan wisata alam ini dapat dipadukan dengan menikmati jajanan atau makanan tradisional Bali, dan membeli hasil kerajinan masyarakat. Untuk itu Masyarakat perlu menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan gotong royong, sehingga dapat meningkatkan daya tarik desa ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan dana DIPA Politeknik Negeri Bali regular yang bersumber dari P3M Politeknik Negeri Bali. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan P3M Politeknik Negeri Bali yang telah melakukan pendanaan dan ikut mendampingi dalam kegiatan ini dan kerjasama semua komponen masyarakat desa Sidemen khususnya kepala desa, perangkat desa, pada kader desa dan peserta sosialisasi dan FGD desa Sidemen sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arjana, I. G. B. (2015). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. RajaGrafindo Persada.
- Pitana, I Gde., and I Ketut Surya Diarta. Pengantar ilmu pariwisata. Yogyakarta: Andi 2009
- Profil Desa Sidemen. (2022). Desa Sidemen, Kec. Sidemen, Kabupaten Karangasem, Bali
- Supriadi, Bambang & Nanny Roedjinandari. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Siaran Pers Kemetrian Koordinator bidang perekonomian RI. (2021) *Pembangunan Kepariwisataaan Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun (2009) tentang Kepariwisataaan .